

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Perkembangan soaial anak usia 2-3 tahun sebelum dilakukan terapi bermain puzzle mayoritas tingkat perkembangan sosial cukup. Sedangkan perkembangan sosial anak usia 2-3 tahun sesudah diberikan intervensi terapi bermain puzzle mayoritas tingkat perkembangan sosial baik. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa ada pengaruh pemberian terapi bermain puzzle terhadap tingkat perkembangan sosial anak di PAUD Lestari Surabaya. Hal ini dikarenakan permainan puzzle merupakan permainan yang dimainkan secara bekerjasama, yang membuat anak saling berinteraksi dengan anak yang lainnya. Ini berarti bahwa permainan puzzle berkontribusi positif pada perkembangan sosial anak. Hasil ini dapat menjadi sarana dalam usaha keperawatan untuk meningkatkan perkembangan sosial anak. Permainan puzzle dapat menolong perkembangan anak dari a-sosial menjadi lebih sosial.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran:

7.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar peneliti selanjutnya, dapat meneliti pengaruh terapi bermain terhadap perkembangan sosial anak dengan menambah jumlah responden, dan menambahkan data demografi yang meliputi: anak ke berapa, diasuh oleh siapa, dan orang tua bekerja atau tidak. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat meneliti pengaruh terapi bermain puzzle

terhadap semua perkembangan seperti perkembangan motorik, sensorik, psikologis, dan lain-lainnya.

7.2.2 Bagi PAUD Lestari Surabaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam penyediaan berbagai jenis permainan dan ruangan khusus untuk dilakukan permainan, selain itu juga penting untuk dilakukan terapi bermain secara berkelompok. Terapi bermain puzzle dapat dijadikan prosedur tetap di PAUD Lestari Surabaya untuk membantu anak dalam meningkatkan perkembangan sosialnya.

7.2.3 Bagi Orang Tua Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi para orang tua anak untuk memberikan stimulasi yang baik bagi perkembangan sosial anak yaitu dengan memberikan permainan yang cocok untuk anak sesuai usianya.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Kesehatan RI. (2006). *16 Persen Balita di Indonesia Alami Gangguan Perkembangan Saraf*. Jakarta:Depkes RI.

Hardiyanti (2015). Pengaruh Terapi Bermain Puzzle Terhadap Perkembangan Sosial Anak Retardasi Mental di Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Makassar. *Jurnal Keperawatan* April 2015.

Hidayat, A.A.A. (2005). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak Edisi 1*. Jakarta: Salemba Medika.

Hidayat, A.A.A. (2007). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.

Hidayat, A.A.A. (2011). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.

Inggrith, K., Amatus, Y.I., Rina, M.K. (2015). Perbedaan Terapi Bermain Puzzle dan Bercerita Terhadap Kecemasan Anak Usia Prasekolah (3-5 Tahun) Selama Hospitalisasi. *eJournal Keperawatan (e-Kp)* vol.3 no.2 Mei 2015.

Istijani, C. (2008). *Simulasi Terapi Bermain*. Diunduh pada tanggal 14 Oktober 2009 dari <http://www.dinamika.uny.ac.id>.

Medise. (2013). *Seputar Kesehatan Anak*. Diakses 18 Maret 2014.

Nazir, M. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Notoadmojo, S.(2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Nugroho, H.S.W. (2009). *Petunjuk Praktis Denver Developmental Screening Test*. Jakarta: EGC.

Nursalam. (2005). *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak*. Jakarta: Salemba Medika.

Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan, Edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika.

Shabrina, S., Kusnanto, Ilya, K. (2014). Perkembangan Motorik Anak Toddler pada Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja. *Jurnal Pedimaternal* vol.3 no.1 Oktober 2014-April 2015.

Sambuari, L.E., Warouw, S.M., Rottie, J.V. (2013). Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Sosial Anak Usia 5 Tahun. *Ejournal Keperawatan (e-Kp)* vol.1 no.1 Agustus 2013.

Setiadi. (2013). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Somantri, T.S. (2005). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujiono, Y.N. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.

Susanti. (2009). *Terapi Bermain: Cooperative Play dengan Puzzle Meningkatkan Kemampuan Sosialisasi Anak Retardasi Mental*. Madiun: Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.

Wahyudin, H.U., & Agustin, M. (2011). *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini: Panduan Untuk Guru, Tutor, Fasilitator dan Pengelola Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Wong, D. L. (2008). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik (edisi 6)*. Jakarta: EGC.